



## PERAN REMAJA DALAM MENDUKUNG SIARAN YANG BERKUALITAS UNTUK MASYARAKAT CERDAS



**ANDHITA ARYANI**

Solo, 18 November 2005

**JAWA TENGAH IV  
SMA 1001 SURAKARTA**  
[andhita.aryani@parja.go.id](mailto:andhita.aryani@parja.go.id)

### LATAR BELAKANG

Ketua DPR RI, Dr. (H.C.) Puan Maharani menyakini keberlangsungan Indonesia di masa depan tergantung pada kualitas generasi Z alias para remajanya. Menurutnya, generasi Z ini adalah generasi yang akan mengubah Indonesia.<sup>1</sup>

“Para remaja yang saat ini berusia 16-17 tahun akan berada di puncak-puncaknya masa usia produktif 30-an akhir atau 40-an awal saat Indonesia berusia 100 tahun nanti. InsyaAllah, di tahun 2045 nanti diantara para peserta Parlemen Remaja ini mungkin sudah ada yang menjadi Anggota DPR, memiliki perusahaan sendiri, jadi ilmuwan, ahli teknologi, atau bahkan Menteri. Artinya, adik-adik inilah yang akan mengambil keputusan penting yang akan membentuk Indonesia ketika negara kita sudah berusia lebih dari 1 abad”, ucap Puan saat memberikan sambutan dalam acara pembukaan kegiatan Parlemen Remaja Tahun 2020 di Gedung Nusantara III, Senayan, Jakarta, Senin (2/11/2020).<sup>2</sup>

### PERMASALAHAN

Eksistensi pemuda di berbagai bidang kini cukup signifikan, tidak terkecuali di dunia penyiaran. Dedikasi dan kontribusi pemuda di dunia penyiaran di antaranya berada pada pembuat regulasi, pelaku industry maupun sebagai penikmat siaran. Di tengah tingginya konsumsi media penyiaran dan derasnya arus media baru, penyebaran hoaks yang massif dan siaran yang kurang

---

<sup>1</sup> Ketua DPR yakin Generasi Z Berperan Penting bagi Keberlangsungan Indonesia, <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/30560/t/Ketua+DPR+Yakin+Generasi+Z+Berperan+Penting+bagi+Keberlangsungan+Indonesia>

<sup>2</sup> Ibid.



berkualitas mengharuskan repositioning pemuda dalam perbaikan dan menjaga tatanan penyiaran yang sehat dan berkualitas.<sup>3</sup>

## **PEMBAHASAN / ANALISIS**

Berdasarkan hasil survey indeks kualitas program siaran televisi yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada tahun 2016 terungkap bahwa indeks kualitas program siaran televisi secara umum masih dibawah standar kualitas yang ditetapkan KPI. Untuk mewujudkan program siaran yang berkualitas, bukanlah pekerjaan yang ringan dan mudah. Dibutuhkan kerja keras dari segala elemen terutama stakeholder penyiaran serta masyarakat yang salah satunya mendorong para generasi muda untuk lebih kritis dalam mengawasi atau memantau program siaran dengan menggalang pendidikan sadar media agar masyarakat mampu memilah dan memilih program siaran yang sehat, mendidik, dan bermanfaat.

## **KESIMPULAN / SARAN**

Gotong royong sebagai nilai luhur yang ditinggalkan oleh para leluhur kita menjadi solusi yang dapat diterapkan dalam segala bidang, termasuk menjaga kualitas siaran yang berkualitas. Seluruh generasi muda Indonesia memiliki tanggungjawab untuk bersama-sama menjaga kualitas siaran yang berkualitas dan tidak terpengaruh dari serangan berita hoaks agar tercipta masyarakat Indonesia yang cerdas.

## **REFERENSI / DAFTAR PUSTAKA**

1. Ketua DPR yakin Generasi Z Berperan Penting bagi Keberlangsungan Indonesia, <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/30560/t/Ketua+DPR+Yakin+Generasi+Z+Berperan+Penting+bagi+Keberlangsungan+Indonesia>
2. Penting Peran Pemuda dalam Dunia Penyiaran, <http://rdk.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php/2020/11/20/pentingnya-peran-pemuda-dalam-dunia-penyiaran/>

---

<sup>3</sup> Penting Peran Pemuda dalam Dunia Penyiaran, <http://rdk.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php/2020/11/20/pentingnya-peran-pemuda-dalam-dunia-penyiaran/>